

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja Proferi (KP) di PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk telah dilaksanakan oleh Praktikan selama 6 bulan yang setara dengan 960 jam kerja mulai dari 1 Juli 2024 hingga 30 Desember 2024. Selama menjalankan kegiatan KP, Praktikan ditempatkan pada Departemen HCU (*Human Capital & Umum*) sebagai staf Human Capital. Kegiatan kerja profesi yang dilakukan Praktikan sebagai staf Human Capital telah sesuai dengan profil dari lulusan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

Pengalaman kerja profesi di PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk memberikan banyak pengetahuan serta keterampilan baru bagi Praktikan. Praktikan dapat menerapkan secara langsung berbagai ilmu yang diperoleh dari perkuliahan seperti melakukan administrasi psikotes, skoring tes psikologi, wawancara dan observasi kandidat, hingga menyelenggarakan *training* karyawan. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi Praktikan namun hal tersebut dapat menjadi pembelajaran untuk Praktikan saat menghadapi setiap kendala. Selain itu, Praktikan juga memiliki keterbatasan wewenang sebagai pegawai magang seperti melakukan wawancara dan observasi kandidat serta *offering* & penempatan pada jabatan dengan jabatan yang tinggi dan memerlukan pengalaman tertentu. Akan tetapi, tugas yang Praktikan dapatkan selama Kerja Profesi sebagai Human Capital dalam melakukan proses rekrutmen telah terpenuhi sehingga Praktikan dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

4.2 Saran

Saran yang dapat Praktikan bagikan kepada PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, serta mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) yakni:

4.2.1 Saran Bagi PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Praktikan mempunyai harapan kedepannya bagi PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk untuk dapat melakukan penilaian secara berkala kepada karyawan maupun staf magang agar dapat meningkatkan potensi kinerjanya. Adanya indikator perilaku yang perlu diobservasi ketika pelaksanaan wawancara diperlukan untuk melakukan penilaian perilaku tidak wajar yang dilakukan kandidat selama wawancara. Daftar pertanyaan wawancara yang jelas sesuai dengan SOP perusahaan diperlukan untuk dapat menggali lebih dalam informasi terkait kemampuan dan keterampilan yang dimiliki kandidat untuk posisi yang dilamar.

4.2.2 Saran Bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Salah satu tahapan rekrutmen yang dilakukan di Jakon yaitu wawancara, yang telah dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Hal ini menjadi hambatan bagi Praktikan ketika melakukan observasi selama proses wawancara kandidat secara *online*. Oleh karena itu, Praktikan berharap kedepannya Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya bisa memfasilitasi mahasiswa melalui mata kuliah atau program pembelajaran yang dapat melatih kemampuan wawancara dan observasi secara *online*. Praktikan juga berhadapan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dapat melanjutkan hubungan kerja sama yang baik dengan PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk sehingga keduanya dapat bekerja sama untuk pelaksanaan Kerja Profesi mahasiswa. Hal ini dikarenakan PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk menyediakan posisi kerja magang yang sesuai dengan profil kompetensi lulusan Program Studi Psikologi. Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya juga diharapkan dapat memperluas hubungan kerja sama dengan perusahaan, biro psikologi, sekolah, ataupun tempat lainnya yang berpotensi menjadi tempat Kerja Profesi bagi mahasiswa psikologi Universitas Pembangunan Jaya kedepannya. Koordinasi yang jelas terkait jadwal pelaksanaan Kerja Profesi di masing-masing tempat Kerja Profesi kepada setiap mahasiswa juga diperlukan agar setiap mahasiswa tidak kebingungan dengan informasi yang beragam dari sumber berbeda.

4.2.3 Saran Bagi Mahasiswa Kerja Profesi

Saran yang dapat Praktikan berikan untuk mahasiswa yang akan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) yaitu mempersiapkan diri dengan informasi terkait tempat Kerja Profesi yang akan dituju, posisi atau bidang kerja apa yang ingin dilakukan ketika Kerja Profesi, kompetensi apa yang harus dicapai ketika Kerja Profesi, hingga dokumen-dokumen persyaratan yang perlu dipersiapkan. Hal tersebut perlu dilakukan oleh mahasiswa dari jauh-jauh hari agar pekerjaan yang akan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan sesuai minat mahasiswa.

Mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi di PT. Jaya Konstruksi Mangala Pratama, Tbk perlu menguasai beberapa mata kuliah seperti Psikodiagnostik dan Diagnostik Industri guna memahami penggunaan alat tes psikologi yang diperlukan untuk proses rekrutmen. Hal ini dikarenakan proses rekrutmen di Jakon yaitu tahap psikotes, masih dilakukan secara tertulis. Selain itu, mahasiswa yang akan Kerja Profesi di Jakon juga perlu menguasai mata kuliah Wawancara dan Observasi untuk dapat melatih kemampuan wawancara dan observasi. Apabila mahasiswa belum pernah praktik wawancara dan observasi secara langsung, hal tersebut dapat menjadi hambatan saat melakukan Kerja Profesi. Mata kuliah lain seperti Psikologi Industri dan Organisasi serta Sentra Asesmen juga perlu dikuasai guna melatih kemampuan analisis terhadap fenomena dalam dunia industri.

Mahasiswa Kerja Profesi perlu menjaga sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan etika di tempat Kerja Profesi. Mahasiswa Kerja Profesi juga perlu aktif dan komunikatif dalam bekerja sehingga dapat menjalin hubungan kerja yang baik dengan atasan serta rekan kerja. Keberanian untuk mencoba setiap kesempatan baru yang diberikan oleh atasan atau rekan kerja juga diperlukan. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan di tempat Kerja Profesi dan memperoleh kepercayaan dari atasan ataupun rekan kerja untuk melakukan suatu pekerjaan.

Hubungan baik yang tetap terjalin dengan atasan ataupun rekan kerja setelah kegiatan Kerja Profesi selesai akan sangat baik untuk dilakukan. Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk dapat diberikan kesempatan berkarir di tempat Kerja Profesi tersebut setelah menyelesaikan masa studinya. Hubungan baik dengan sesama anak magang yang tetap

terjalin setelah kegiatan Kerja Profesi selesai juga dapat menjadi peluang untuk memperluas relasi kedepannya.

